

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang telah direncanakan untuk mewujudkan situasi dan kondisi belajar mengajar yang dapat membuat siswa aktif dalam mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Pengembangan potensi diri diharapkan dapat membuat siswa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat di sekitarnya.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam di dunia pada umumnya dan khususnya di Indonesia sampai saat ini masih jauh dari harapan sebagaimana yang diinginkan oleh ajaran islam itu sendiri.<sup>2</sup> Pendidikan islam mengajarkan manusia untuk mentaati semua perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangan-Nya, saling menghormati antar sesama manusia, saling menjaga lingkungan dan kelestarian alam, apabila ada salah satu ajaran tersebut yang tertinggal maka tidak akan terjadi keseimbangan dalam hidupnya.

Atas dasar itulah, pendidikan Islam di anggap sebagai pendidikan agama yang sempurna. Kesempurnaannya terlihat dalam ajaran-ajarannya yang bersifat universal dan fleksibel (luas dan luwes) sehingga terciptanya keseimbangan hidup antara jasmani dan rohani.<sup>3</sup>

Perilaku atau tingkah laku manusia berhubungan dengan tiga hal, yaitu akhlak terhadap Allah swt, akhlak terhadap sesama manusia serta akhlak terhadap lingkungan sekitar. Akhlak terhadap lingkungan sekitar bukan hanya wacana semata, melainkan adalah amanah yang telah dibebankan oleh Allah kepada semua manusia.

---

<sup>1</sup> Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 21.

<sup>2</sup> Ali Anwar Yusuf, *Wawasan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 43.

<sup>3</sup> Ali Anwar Yusuf, *Wawasan Islam*, 18.

Dalam kenyataannya akhlak terhadap lingkungan sekitar sering terabaikan. Tidak seperti akhlak terhadap Allah yang perwujudannya langsung terhadap Allah ataupun akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap lingkungan sekitar masih jauh dari perhatian manusia. Banyak manusia yang memperlakukan alam dan lingkungan sekitar sebagai benda mati yang tidak memerlukan balasan perlakuan yang baik. Manusia suka mengambil manfaat dari alam dan lingkungan sekitar tanpa dibarengi dengan perawatan.

Fenomena kerusakan lingkungan sudah dituliskan Allah dalam QS. Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ  
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (٤١)

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar.” (QS. Ar-Rum:41)<sup>4</sup>

Kehidupan manusia akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kerusakan alam. Sehingga dampak tersebut menjadi ancaman yang serius terhadap keberlangsungan kehidupan manusia. Kualitas lingkungan hidup saat ini terus menurun, daya tahanya terus berkurang. Apabila kondisi ini tidak bisa diatasi maka kelestariannya akan terancam yang pada gilirannya akan menghancurkan kehidupan dimuka bumi ini.<sup>5</sup>

Upaya untuk penyelamatan lingkungan pun telah banyak dilakukan, baik melalui penyadaran kepada

---

<sup>4</sup> Al-Qur'an Surat Ar-Rum Ayat 41, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Qur'an, 2013), 125.

<sup>5</sup> Erwati Aziz, *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 8.

masyarakat dan pemangku kepentingan (*Stakeholder*), upaya pembuatan peraturan, kesepakatan nasional dan internasional, undang-undang maupun melalui penegakan hukum. Melalui lembaga pendidikan, seminar, pelatihan pembinaan, dan penghargaan kepada orang atau lembaga yang berjasa dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup, Kementerian Lingkungan Hidup menyelenggarakan berbagai program yang bertujuan untuk pengelolaan lingkungan. Karenanya pendidikan Islam perlu diberikan sedini mungkin kepada anak didik, mulai dari lingkungan keluarga, terus dikembangkan di tengah masyarakat.<sup>6</sup>

Sebagai bentuk kebersamaan antara dunia pendidikan dan pemerintah, sekolah perlu mewujudkan kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah. Salah satu program untuk mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan hidup adalah dengan mengadakan kegiatan penilaian sekolah berwawasan lingkungan hidup.

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam menangani lingkungan hidup maka ditetapkan Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Pada tanggal 19 Februari 2004 oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KNLH) bersama-sama dengan Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama dan Departemen dalam Negeri.

Dengan bekerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional, pada tanggal 21 Februari 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Hal ini tidak diragukan karena dunia pendidikan merupakan tempat yang penting untuk melahirkan generasi generasi muda yang berkarakter.<sup>7</sup>

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong

---

<sup>6</sup> Erwati Aziz, *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Islam*, 11.

<sup>7</sup> Kementerian Lingkungan Hidup, "Informasi Mengenai Adiwiyata", dalam <http://www.menlh.go.id>, diakses pada tanggal 20 November 2019 pukul 07:00

terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan terlaksananya program Adiwiyata akan menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah.

Dari usaha yang dilakukan pemerintah dalam rangka menyelamatkan dan melindungi bumi ini dari kerusakan, maka kita sebagai manusia harus menjalankan amanah yang diberikan oleh Allah sebagai khalifah di bumi. Perwujudan iman seseorang tidak hanya dilihat dari ucapannya tetapi juga dari tindakan dan perilakunya dalam melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya terutama dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk perintah untuk menjaga bumi tempat tinggal kita ini serta larangan untuk merusaknya dengan berbekal pendidikan agama Islam. Seperti dalam dalam QS Al-A'raf Ayat 56:

فَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَعَذَّبْنَاهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ  
وَمَا لَهُمْ مِّن نَّاصِرِينَ (٥٦)

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A'raf: 56).<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 56, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Qur'an, 2013), 125.

Berdasarkan realita di Madrasah Aliyah (MA) Al-Irsyad Gajah Demak diperoleh informasi bahwa Sekolah tersebut merupakan salah satu Madrasah Aliyah (MA) Peduli Lingkungan di Kabupaten Demak yang menerapkan program Adiwiyata. Sekolah yang berdiri pada tahun 1982 ini memang tergolong sekolah swasta namun prestasi-prestasi yang diraih sangat banyak, salah satunya yaitu pada tahun 2014 mendapatkan penghargaan Adiwiyata Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Nasional, karena dinilai mampu mewujudkan kebijakan berwawasan lingkungan serta kegiatannya lebih partisipatif terhadap pengelolaan sarana pendukung lingkungan di sekolah yang memadai. Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang **“Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Program Adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dituliskan mengenai fokus penelitian pada penelitian ini adalah penulis hanya membatasi pada masalah nilai-nilai pendidikan Islam pada program adiwiyata di MA Al Irsyad Gajah Demak.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah Demak ?
2. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Islam pada Program Adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah Demak?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah Demak?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah, peneliti ini lebih lanjutnya bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan program adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah Demak.

2. Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Program Adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah Demak.
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah Demak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan tarbiyah dan meningkatkan ketajaman analisis tentang nilai-nilai pendidikan Islam pada program adiwiyata.

##### **2. Manfaat Praktis**

Bagi Peserta didik, dapat memahami dan mengamalkan kepedualian terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, lembar sari / *abstrak*, daftar isi, dan daftar lampiran

Bagian isi terdiri dari lima bab. Adapun deskripsinya adalah sebagai berikut:

*Bab satu* merupakan pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan secara global yang di dalamnya memuat latar belakang masalah (berisi uraian tentang hal-hal yang melatar belakangi munculnya masalah penelitian), fokus penelitian (berisi tentang apa yang menjadi perhatian utama penelitian yaitu objek kajian khusus dalam penelitian tersebut), rumusan masalah (berisi pernyataan masalah yang akan dijawab melalui proses penelitian), manfaat penelitian (berisi kontribusi penelitian

skripsi yang diharapkan baik secara akademik dan implikasi praktis) dan sistematika penulisan (berisi uraian singkat tentang bagian-bagian yang dibahas dalam penelitian).

*Bab dua* merupakan kerangka teori yang berisi tentang uraian konsep dan teori yang relevan dengan rumusan masalah penelitian yang berfungsi sebagai konstruk teoritis yang memberikan arah bagi peneliti dalam mengumpulkan data, memaknainya dan membuat simpulan. Terdapat tiga sub bab pembahasan di dalamnya yaitu: kajian teori yang terkait dengan judul (terdapat beberapa bagian meliputi teori tentang nilai, nilai pendidikan islam dan program Adiwiyata), penelitian terdahulu (berisi uraian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan variable atau focus penelitian yang akan diteliti), kerangka berfikir (berisi tentang kerangka konstruk teoritis yang menjadi pijakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data di lapangan yang disusun dalam bentuk skema).

*Bab tiga* merupakan metode penelitian, yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

*Bab empat* merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yang di dalamnya mendeskripsikan gambaran obyek penelitian terkait sejarah dan profil MA Al-Irsyad Gajah, deskripsi data, serta analisis data penelitian yang meliputi analisis pelaksanaan program Adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah, analisis nilai-nilai pendidikan islam pada program Adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah, serta analisis mengenai faktor pendukung dan penghambat terkait masalah tersebut.

*Bab lima* merupakan penutup yang di dalamnya berisi simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dalam skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.